

**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
melalui Media Balok Suku Kata Untuk
Anak Tunagrahita Ringan**

(Single Subjek Research (SSR) kelas VI di SLB Karya Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SI)



Oleh

RICHA TIRMIARA

NIM. 18003049

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

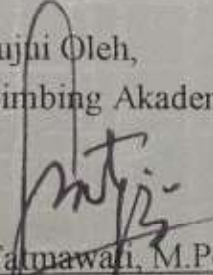
PERSETUJUAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA BALOK SUKU KATA UNTUK ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN

Single Subjeck Research (SSR) di SLB Karya Padang


Nama : Richa Tirmiara
NIM/BP : 18003049/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik


Dra. Falmawati, M.Pd
NIP.195801101985032009

Mahasiswa


Richa Tirmiara
NIM.18003049

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.196811251997022001

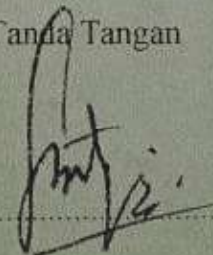
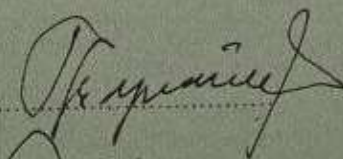
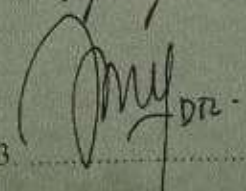
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
melalui Media Balok Suku Kata untuk Anak
Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* (SSR)
Kelas VI di SLB Karya Padang)

Nama : Richa Tirmiara
NIM : 18003049
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fatmawati, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Kasiyati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Rahmahttrisilvia, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Richa Tirmiara

NIM/BP : 18003049/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Balok Huruf untuk Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subjeck Research* (SSR) Kelas VI di SLB Karya Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 24 Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Richa Tirmiara
NIM/BP.18003049/2018

**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
melalui Media Balok Suku Kata Untuk
Anak Tunagrahita Ringan**

(Single Subjek Research (SSR) kelas VI di SLB Karya Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh

RICHA TIRMIARA

NIM. 18003049

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRAK

This research is based on the problems found in grade VI mild mentally retarded children with obstacles that have not been able to read the beginning. Given the importance of reading abilities and skills in human life, researchers feel the need to improve early reading skills in children. In order to suit the characteristics of mild mentally retarded children, it is necessary to use appropriate teaching materials in order to stimulate children to learn. early reading in mild mentally retarded children. The research subject is a child with mild mental retardation in grade VI who still has difficulty in early reading activities, especially with the CV-CVC pattern. Based on research conducted in three stages for 13 meetings, Baseline data (A1) was obtained with the results of 20%, 20%, 30%, 30%. In the condition of giving Intervention (B) with the results of the data 50 %, 60 %, 60 %, 70 %, 70 %. The stage after the intervention or treatment was given with the results of 70%, 80%, 80%, 80%. Based on the results of data analysis carried out, it was found that the ability to read beginning with the CV-CVC pattern can be increased by using letter block media.

ABSTRAK

Richa Tirmiara. 2018. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Balok Suku Kata untuk Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diangkat dari permasalahan yang ditemukan pada anak tunagrahita ringan kelas VI dengan hambatan belum mampu membaca permulaan. Mengingat pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca dalam kehidupan manusia peneliti merasa perlu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita ringan perlu menggunakan media yang bersifat kongkret dalam pembelajaran maka dari itu diperlukan media yang mampu merangsang anak untuk belajar. Peneliti menggunakan media balok huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Single Subjek Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek penelitian yaitu satu orang anak tunagrahita ringan kelas VI yang masih mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca permulaan khususnya dengan pola KV-KVK.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan tiga tahap selama 13 kali pertemuan diperoleh data Baseline (A1) dengan hasil 20 %, 20 %, 30 %, 30 %. Pada kondisi pemberian Intervensi (B) dengan hasil data 50 %, 60 %, 60 %, 70 %, 70 %. Tahap setelah diberikan *intervensi* atau *treatment* dengan hasil 70 %, 80 %, 80%, 80%. Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukandiperoleh bahwa kemampuan membaca permulaan dengan pola KV-KVK dapat meningkat dengan menggunakan media balok huruf.

Kata kunci : meningkatkan, kemampuan, membaca permulaan, media balok suku kata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terhingga kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Balok Huruf Untuk Anak Tunagrahita Ringan”. Penulisan proposal penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana strata satu pada jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan.

Penulisan skripsi yang terdiri dari V bab yang terdiri dari bab I pendahuluan tercantum didalamnya latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II yang terdiri dari kajian teori tercantum didalamnya hakekat membaca, hakekat anak tunagrahita, hakekat media pembelajaran, penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Bab III yaitu metode penelitian yang tercantum di dalamnya jenis penelitian, desain penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, subjek penelitian, setting penelitian, tehnik dan alat pengumpulan data, tahapan intervensi dan tehnik analisis data. Bab IV yaitu hasil penelitian tercantum didalamnya deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil analisis dan keterbatasan penelitian. Bab V bagian

penutup tercantum di dalamnya kesimpulan dan saran.

Peneliti merasa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk mendapatkan kesempurnaan penulisan skripsi agar dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pada proses penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu peneliti sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S1) di pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu pada skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tuaku, Ayah hebat ku (Bpk. Al Fatuna Husna) dan Ibu ku (Ibu. Sarmila Dewi) yang sangat peneliti sayangi dan hormati. Terima kasih ayah dan ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik sejak awal masuk perkuliahan hingga sekarang. Banyak yang ingin diucapkan namun tak bisa disampaikan secara keseluruhan didalam tulisan ini. Intinya peneliti bangga memiliki orang tua yang sangat-sangat terbaik mendidik dan mengarahkan anaknya. Terima kasih juga sudah memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti. Peneliti sangat merasa bangga dilahirkan menjadi anak pertama di keluarga kecil ini. Sehat- sehat terus ayah dan ibuku semoga anak ibu dan ayah bisa menjadi kebanggaan.

2. Adek ku (Raihan Triyansar) dan adek kecilku (Afkar Kenko) yang sangat peneliti sayangi. Terima kasih telah hadir di kehidupan kakak karena kalian alasan terbesar menyelesaikan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Semoga kita senantiasa dapat menjadi kebanggaan orang tua.

3. Orang tua kami, cik nahda dan makcik nora serta bik kar serta cicik terima kasih peneliti ucapkan kepada orang tua kami di Sumatera Barat. Peneliti serta keluarga mengucapkan banyak terima Kasih telah menerima peneliti dan memberikan bimbingan kepada kami selama beberapa tahun ini. Semoga semua kabaikan keihklasan orang tua kami di Sumatera Barat di balas Oleh Allah SWT. Peneliti berharap kita bisa bertemu lagi di Sumatera Barat dengan tugas yang berbeda.

4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekertaris jurusan pendidikan luar biasa Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Ibu dosen pembimbingku Dra. Fatmawati, M.Pd. terima kasih yang sebesar-besarnya telah memberikan bimbingan selama mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Peneliti dan keluarga senantiasa berdoa semoga kebaikan ibu dan bapak serta keluarga diberikan balasan oleh Allah SWT.

6. Ibu Dr. Rahmahtri Silvia, M.Pd dan ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku dosen penguji saat sidang skripsi. Terima kasih atas masukan dan saran dari ibu untuk kesempurnaan tugas akhir yang ditulis oleh peneliti.
7. Bapak dan ibu dosen serta staf dan pegawai jurusan PLB. Terima kasih telah memberikan ilmu, melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/l dikampus tercinta.
8. Mas ku Adi Marianto, S.Pd. terima kasih atas dukungan, bantuan dan menjadi *mood booster* sejak awal hingga sekarang. Semoga semua yang selama ini diberikan dan diperjuangkan menjadi amal ibadah untuk mas. Peneliti senantiasa berdoa semoga mas diberikan kebahagiaan.
9. Teruntuk beberapa pihak yang sudah menemani perjalanan yang tidak terlalu lama juga bukan waktu yang sebentar, memberi dukungan dan bantuan terima kasih sekali. Semoga tuhan membantu kita dalam setiap langkah.
10. Teman-teman seangkatan SNE 2018, abang senior serta adik-adik yang sudah menjadi bagian dari pengalaman hidup beberapa tahun ini. Peneliti selalu mendoakan semoga kita senantiasa menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

11. Keluarga besar FKMPG, baik yang masih menyelesaikan tugas dipadang maupun sudah menyelesaikan tugas. Terimakasih sudah merangkul dan menjadi saudara diranah minang ini.

Padang, 8 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix

DAFTAR GRAFIK
x

DAFTAR BAGAN
xii

DAFTAR GAMBAR
xii

DAFTAR LAMPIRAN
xiii

BAB I PENDAHULUAN
1

A. Latar Belakang Masalah
1

B. Identifikasi Masalah
6

C. Batasan Masalah
6

D. Rumusan Masalah
7

E. Tujuan Penelitian
7

F. Manfaat Penelitian
7

BAB II KAJIAN TEORI
9

A. Keterampilan Membaca
9

B. Hakekat Anak Tunagrahita
14

C. Hakekat Media Pembelajaran
16

D. Penelitian yang Relevan
22

E. Kerangka Konseptual
23

BAB III METODE PENELITIAN.....
27

- A. Jenis Penelitian.....
27
- B. Desain Penelitian.....
28
- C. Variabel Penelitian.....
29
- D. Definisi Operasional Variabel.....
29
- E. Subjek.....
30
- F. Setting Penelitian.....
30
- G. Tehnik Dan Alat Pengumpulan Data.....
31
- H. Tahapan Intervensi.....
33
- I. Tehnik Analisis Data.....
34

BAB IV HASIL PENELITIAN.....
36

- A. Deskripsi Data.....
36
- B. Analisis Data.....
45
- C. Pembahasan Hasil Penelitian.....
64
- D. Keterbatasan Penelitian.....
65

BAB V PENUTUP.....
67

- A. Kesimpulan.....
67

B. Saran.....
67

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Alat Pengumpulan Data.....32

Tabel 4.1 Keterampilan membaca permulaan pada
kodisi baseline (A1).....39

Tabel 4.2 Keterampilan membaca permulaan pada kodisi intervensi
(B)....
....42

Tabel 4.3 Keterampilan membaca permulaan pada kodisi baseline
(A2)
.....
44

Tabel 4.4 Panjang kondisi A1,B,A2.....	46
Tabel 4.5 Estimasi kecenderungan arah.....	48
Tabel 4.6 Persentase stabilitas baseline (A1).....	50
Tabel 4.7 Persentase stabilitas intervensi (B).....	51
Tabel 4.8 Persentase stabilitas baseline (A2).....	53
Tabel 4.9 Rekapitulasi kecenderungan stabilitas.....	54
Tabel 4.10 Kecenderungan jejak data.....	55
Tabel 4.11 Level stabilitas rentang.....	56
Tabel 4.12 Level perubahan.....	57
Tabel 4.13 Rangkuman hasil analisis dalam kondisi membaca permulaan untuk anak tunagrahita ringan.....	58
Tabel 4.14 Variabel yang diubah.....	59
Tabel 4.15 Perubahan kecenderungan arah.....	59
Tabel 4.16 Perubahan kecenderungan stabilitas.....	60
Tabel 4.17 Level perubahan.....	61
Tabel 4.18 Kondisi keseluruhan.....	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kemampuan membaca permulaan pada kondisi baseline (A1).....	39
Grafik 4.2 Kemampuan membaca permulaan pada kondisi intervensi (B).....	42

Grafik 4.3 Kemampuan membaca permulaan pada
kondisi baseline (A2).....
45

Grafik 4.4 Estimasi kecenderungan arah.....
47

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....
26

Bagan 2. Desain Penelitian ABA.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media Balok Huruf

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrument penelitian	71
Lampiran 2 Instrumen tes penelitian	74
Lampiran 3 Hasil asesmen anak.....	75
Lampiran 4. Program pembelajaran individual (PPI).....	
Lampiran 5. Hasil kondisi baseline (A1).....	81
Lampiran 6. Hasil kondisi baseline (B).....	84
Lampiran 7. Hasil kondisi Intervensi (A2).....	88
Lampiran 8 Dokumentasi penelitian.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci membangun masa depan dari generasi muda bangsa Indonesia, tingkat pendidikan di Indonesia yang berbeda-beda salah satunya pendidikan dasar. Pada setiap jenjang pendidikan akan diajarkan pembelajaran akademik yang termasuk didalamnya adalah bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam alat komunikasi utama kehidupan sehari-hari, sebagai roda pendorong atau penggerak untuk kemajuan manusia di bidang pendidikan, peranan bahasa sebagai sarana penyampaian informasi, gagasan, pikiran, ide-ide serta untuk mengemukakan pendapat.

Penggunaan komunikasi bahasa dilakukan oleh semua orang tidak salah satunya ABK. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki hambatan atau kecacatan fisik, motorik, sensorik, emosi dan social akibatnya anak tersebut memerlukan layanan pendidikan eksklusif. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita.

Anak Tunagrahita adalah anak gangguan pada tingkat kecerdasan yang berada di ambang batas sampai di bawah rata-rata. Klasifikasi yang digunakan di Indonesia yaitu PP No. 72/ 1999 menyatakan bahwa IQ anak tunagrahita ringan berkisar antara 50-

70 (Widiastuti & Winaya, 2019). Ketunagrahitaan membawa dampak pada aspek perkembangan, salah satu diantaranya pada perkembangan kognitif (Patel, 2019). Menurut (Ganda sumekar, 2009 :122) Anak tunagrahita atau biasa disebut retardasi mental adalah dengan disabilitas intelektual dibawah rata-rata (normal) yang menyulitkan anak-anak tersebut untuk melakukan tugas-tugassekolah, penyesuaian diri dengan masyarakat dan untuk itu memerlukan pelayanan pendidikan khusus untuk mengembangkan kemampuan anak. Pengelompokan materi pembelajaran yang diberikan kepada anak tunagrahita ringan berdasarkan usia metal (*mental age*) bahwa “usia mental 4-5 tahun untuk kelahiran 6-7 tahun materi pelajaran setara dengan taman kanak –kanak sampai kelas 1 SD”(Mastiani, Trisnamansya, Wasliman, & Hanafiah, 2021). Dikatakan pada anak tunagrahita ringan masih dapat dilatih dalam kegiatan membaca salah satunya kegiatan membaca permulaan.

Membaca permulaan adalah kegiatan membaca dasar sebelum kegiatan membaca lanjutan. Dapat dikatakan membaca permulaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk mengenal huruf, mampu menyebutkan bunyi huruf dengan lafal yang jelas, mengeja suku kata, mengeja per suku kata hingga menjadi kata dan membaca kata per kata jadi satu kalimat sederhana. Menurut (Asmonah, 2019) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan suatu kegiatan yang diawali

dengan mengenal huruf, kata dan kalimat-kalimat sederhana.

Mengingat pentingnya keterampilan dan kemampuan membaca bagi anak dalam kehidupannya kini dan yang akan datang maka untuk dapat mengajarkan anak tunagrahita dalam kegiatan pembelajaran akademik dasar sebagaimana diketahui masalah rendahnya kemampuan berbahasa pada anak tunagrahita ringan yang mengandung pengertian bahwa pendidikan harus dirancang sesuai dengan karakteristik anak dan penggunaan media atau alat peraga untuk mengkonkretkan konsep konsep abstrak yang mungkin keliru (Kemis dan & Rosnawati, 2013)

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di SLB Karya Padang selama bulan Agustus 2021 khususnya di kelas VI yang terdiri dari empat orang anak, setelah diamati secara keseluruhan dalam rutinitas sebelum belajar dan pada kegiatan pembelajaran. Diketahui salah satu anak tunagrahita ringan masih belum mampu dalam kegiatan membaca, saat proses pembelajaran berlangsung anak terlihat kurang fokus dan tidak menyimak juga pada saat membaca kata yang sulit anak sering menerka bacaan kata tersebut.

Guru menuturkan bahwa memang benar anak mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca. Guru mengatakan bahwa anak pernah sekolah di Sekolah regular namun karena mengalami

hambatan membaca sehingga anak di pindahkan ke sekolah luar biasa. Kesulitan anak ini pada saat kegiatan membaca yaitu, anak sering kali menerka bacaan kata sesuai dengan kata yang dikehendaki atau kata yang mirip seperti kata “memakai” dibaca “memasak”, menghilangkan huruf pada saat membaca kata, menambahkan huruf di akhir kata dan juga seringkali membaca kata sesuai dengan gambar yang ada. Di saat pembelajaran berlangsung guru sering memperhatikan anak seringkali tidak fokus dan hanya memperhatikan kegiatan lain yang ada disekitarnya.

Untuk membuktikan hal tersebut maka peneliti melakukan identifikasi dan asesmen pada anak. Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan di kelas VI di SLB Karya Padang terjaring salah satu anak dengan inisial FA diketahui masih kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah khususnya bergaul dengan teman, sering tidak memiliki perhatian saat jam pelajaran, kurang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran Dan juga anak masih belum mampu dalam kegiatan membaca terutama kegiatan membaca permulaan/ membaca dasar.

Setelah dilakukan identifikasi, peneliti lanjut ke tahap selanjutnya yaitu tahap asesmen. hasil asesmen yang didapatkan menunjukkan kemampuan yang dimiliki FA yaitu anak dapat melafalkan huruf A-Z dengan baik, membedakan huruf vocal dan konsonan. Namun ketika anak diminta untuk membaca satu suku

kata anak belum mampu contohnya kata "Ri" dibaca "Mi", membaca kata dengan pola (KVK) seperti "sit" dibaca "sin" , kemudian membaca dengan pola (KV-KVK) anak masih belum mampu seperti kata "tapak" dibaca dengan "tapakan", belum mampu membaca tiga suku kata seperti kata "selotip" dibaca "suvin", tidak mampu membaca kata dengan pola gabungan huruf konsonan seperti kata "gabungan" dibaca "garumngang".

Kesulitan anak dalam kegiatan membaca kata pola KV-KVK terdapat pada bagian akhir kata, anak seringkali menambahkan huruf dibagian akhir atau mengganti huruf.

Selain permasalahan yang dialami anak dalam kegiatan membaca permulaan ada factor lain dalam pendidikan dan pembelajaran yang mempengaruhi juga seperti pengelolaan kelas. di dalam ruang kelas, guru biasanya mengajar menggunakan metode ceramah. metode yang digunakan ini dianggap kurang maksimal jika digunakan pada anak tunagrahita ringan. Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru hanya menggunakan papan tulis dan buku cetak dalam pembelajaran.

Menurut peneliti adapun bantuan yang diperlukan oleh FA dalam kegiatan membaca permulaan ini adalah menggunakan Media Balok suku kata. Balok suku kata ini seperti alat yang sama persis dengan bangun kubus dengan beberapa sisi yang pada tiap

sisi memiliki tulisan huruf dan gambar yang dibuat sedemikian rupa sehingga saat pembelajaran siswa mampu membentuk suatu kata yang disesuaikan dengan gambar yang disediakan. Menurut (Ajisaka, 2014) balok suku kata hamper sama dengan balok huruf merupakan salah satu media yang digunakan untuk media pembelajaran. karena media tersebut dapat jadi objek yang menarik bagi siswa, menciptakan kondisi yang mudah bagi guru dalam proses pembelajaran.

Menurut (Ajisaka, 2014) penggunaan balok huruf atau suku kata dalam kegiatan belajar mengajar dapat mengaktifkan aspek perkembangan anak salah satunya aspek perkembangan bahasa diantaranya kemampuan membaca. Penggunaan media balok suku kata dalam pembelajaran lebih membuat anak aktif juga anak dapat lebih konsentrasi dalam kegiatan belajar hal ini dikarenakan bentuknya yang kongkrit dan langsung disusun oleh anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca awal bagi anak tunagrahita ringan dengan menggunakan media balok huruf (SSR kelas VI di SLB Karya Padang).

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Anak belum bisa membaca kata dengan pola KV-KVK.
2. Anak membaca kata dengan menghilangkan huruf yang ada ditengah.
3. Anak membaca kata dengan menghilangkan huruf yang ada diakhir kata.
4. Anak membaca kata dengan menambahkan huruf di tengah.
5. Anak membaca kata dengan menambahkan huruf diakhir kata.
6. Pembelajaran belum pernah menggunakan media balok suku kata.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup masalah agar penelitian agar peneliti dapat lebih focus pada penelitiannya. Batasan masalah dalam hal ini adalah meningkatkan kemampuan membaca kata dengan pola KV-KVK pada anak tunagrahita ringan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media balok suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca kata dengan pola KV-KVK bagi anak tunagrahita ringan ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa media balok suku kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada pola KV-KVK pada anak kelas VI tunagrahita ringan di SLB Karya Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menganalisis kebutuhan anak berkebutuhan khusus khususnya anak penyandang disabilitas intelektual

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Guru dapat merasakan dampak besar penggunaan bahan ajar yang berbeda dalam proses pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan.

b. Bagi anak tunagrahita ringan

Melalui tingkat penelitian yang menggunakan media balok huruf diharapkan siswa Tunagrahita ringan di slb karya padang selebih mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan.